

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, kita ketahui bahwa ditemukan permasalahan rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar karena kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran akibat dari guru yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Oleh karena hal itu, para peneliti menawarkan solusi penerapan model *Group Investigation* (GI) guna menangani permasalahan tersebut.

Adapun berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti dalam bahan penelitian relevan, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar kelas tinggi pada mata pelajaran IPA. Karena dengan diterapkannya model pembelajaran *group investigation* ini siswa akan lebih berpartisipasi dalam pembelajaran secara aktif sehingga hal itu akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, melatih komunikasi, serta kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **B. SARAN**

Adapun berdasarkan hasil studi literatur terhadap jurnal dan skripsi terpublikasi relevan yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan mengkaji lebih banyak tentang penerapan model *group investigation* ini khususnya terkait pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPA agar lebih berwawasan luas.
2. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian ini lebih lanjut disarankan agar menjabarkan kendala dalam pelaksanaan penelitian

serta rekomendasi materi pembelajaran yang cocok untuk diterapkannya model pembelajaran *group investigation*, sehingga model pembelajaran ini akan menjadi pilihan solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis khususnya siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPA.